

## MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN KOMPETENSI DAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN

*Endra Yuafanedi Arifianto<sup>1)</sup>, Dwi Hadi S.<sup>2)</sup>, Mochammad Choiri<sup>3)</sup>*

*<sup>1),2),3)</sup>Jurusan Teknik Industri, Universitas Brawijaya Malang  
Jl. Veteran, Malang.  
Email : endra@ub.ac.id*

**Abstrak.** SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berprestasi di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Manajemen sekolah selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia siswa dan tenaga pengajarnya setiap tahunnya. Salah satu terobosan yang dilakukan adalah bekerjasama dengan Jurusan Teknik Industri Universitas Brawijaya untuk meningkatkan wawasan siswanya. Konsep kerjasama ini berupa transfer keilmuan yang dikemas dalam workshop dan pendampingan entrepreneurship. Entrepreneurship/kewirausahaan merupakan tuntutan kompetensi lulusan siswa SMK yang tertuang dalam peraturan menteri no 23 tahun 2006. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tahapan dimulai dari identifikasi masalah mitra yaitu perlunya pembekalan dan transfer keilmuan tentang konsep entrepreneur muda, business plan, pemodalana dana hibah, konsep ergonomi pada desain produk dan pemasaran usaha. Kegiatan ini memiliki luaran akhir berupa modul pembelajaran yang aplikatif, ide usaha baru dari siswa, proposal business plan milik siswa, dan rencana pemasaran usaha siswa. Kompetensi ini menjadi salah satu indikator kualitas sumber daya manusia lulusan SMK.

**Kata kunci :** sumber daya manusia, entrepreneur, business plan, pemasaran, SMK

### 1. Pendahuluan

Pembangunan sumber daya manusia selalu dikaitkan dengan pembangunan kualitas pendidikan dan sarana prasarana pendidikan di sekitar kita. Pembangunan sumber daya manusia menjadi permasalahan bersama yang harus diselesaikan secara bertahap dan berkesinambungan. Universitas sebagai lembaga pendidikan, pusat sumber keilmuan memiliki kebijakan untuk selalu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mentransfer keilmuan yang bermanfaat. Salah satu kontribusi nyata dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah keterlibatan tim Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Brawijaya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia di level SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) di Kabupaten Malang. Kegiatan ini menjadi respon positif terhadap kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2006[1], tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan SMK/MAK antara lain bahwa menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan/entrepreneurship baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya. Kompetensi dan potensi siswa SMK saat ini menjadi harapan tumbuhnya lapangan pekerjaan baru di masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat saat ini lebih menyoroti lulusan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) harus memiliki kemampuan sumber daya manusia yang handal khususnya dalam menciptakan peluang usaha baru. Begitu pula masyarakat di Kabupaten Malang dan sekitarnya, SMK menjadi alternatif sekolah yang direkomendasikan putra putri kesayangannya. Memang desain dari pendidikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah mempersiapkan tenaga kerja yang terampil/siap pakai, apakah sebagai tenaga kerja terampil perusahaan atau wiraswasta/berwirausaha/entrepreneurship.

Kompetensi lulusan SMK diharapkan sebagai indikator kualitas sumber daya manusia yang harus dipenuhi di level siswa SMK. Kualitas sumber daya manusia di bidang kewirausahaan/entrepreneurship ada beberapa poin, diantaranya : siswa mampu mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakatnya, siswa mampu menerapkan sikap dan perilaku wirausaha dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakatnya, siswa memahami sendi-sendi kepemimpinan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya, siswa mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha kecil/mikro dalam bidangnya. Kemampuan ini disiapkan supaya lulusan SMK siap bekerja di perusahaan maupun mampu menciptakan lapangan kerja baru

berdasarkan keahlian. Kewirausahaan akan mendorong terciptanya kemandirian ekonomi. Sedangkan kemandirian ekonomi memiliki pengertian suatu masyarakat/komunitas yang mampu memproduksi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dalam mencapai kesejahteraan tanpa harus tergantung dari negara lainnya (Arifianto, E. Y., 2014)[2]. Menggunakan istilah yang dipaparkan Arifianto, dalam lingkup yang sederhana maka lulusan SMK mampu memproduksi suatu produk berupa barang dan jasa yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri tanpa tergantung dengan orang lain.

Sesuai dengan konsep diatas, SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen memiliki beberapa program keahlian diantaranya : teknik pemesinan, teknik otomasi industri, teknik kendaraan ringan, teknik komputer jaringan, multimedia, teknik sepeda motor, dan teknik kimia industri. Untuk mendukung dan menambah wawasan siswa, pihak manajemen sekolah bekerjasama dengan Jurusan Teknik Industri Universitas Brawijaya untuk mengadakan *workshop* dan pendampingan *entrepreneurship*. Beberapa materi yang menjadi dasar kegiatan ini adalah konsep *entrepreneurship* sejak usia muda, pembuatan dan praktik membuat *business plan*, lembaga keuangan dan pemodalannya, konsep ergonomi pada desain produk dan pemasaran usaha (barang dan jasa). Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen sudah memiliki keahlian sesuai kejuruannya, namun masih perlu belajar dalam membuat proposal usaha yang menarik dan sesuai dengan kaidah yang ada. Kemampuan menuangkan ide usaha/gagasan usaha ke dalam bentuk proposal yang menarik akan sangat bermanfaat bagi siswa, diantaranya : proposal ide usaha yang menarik dapat digunakan untuk mengakses dana hibah dari pemerintah (kementerian koperasi dan ukm, kementerian pemuda dan olahraga, kementerian perdagangan dsb), proposal bisa digunakan untuk mengikuti kompetisi *business plan*, dan pengajuan permodalan.

Selain materi diatas, siswa dikenalkan dengan konsep desain industri. Desain industri merupakan jasa profesional dalam menciptakan dan mengembangkan konsep dan spesifikasi guna mengoptimalkan fungsi, nilai, penampilan produk, serta sistem untuk mencapai keuntungan yang mutual antara pemakai dan produsen. Desain industri akan membahas mengenai analisis produk dari segi *ergonomic*, estetika, dan rencana *packaging* dari produk yang telah dirancang sebelumnya (Arifianto, E. Y., 2017)[3]. Pemahaman konsep ini sangat penting dalam membangun usaha baru baik di sektor jasa, manufaktur maupun perdagangan. Materi pamungkas dalam kegiatan membangun sumber daya manusia siswa SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen adalah tentang pemasaran. Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan, baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial (Stanton, 1997)[4]. Dalam pengertian lainnya, pemasaran adalah proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk dengan pihak lain (Kotler, 2000)[5]. Kemampuan mempelajari pemasaran secara teori dan di aplikasikan dilapangan akan menambah wawasan siswa. Pemasaran menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam dunia usaha, bahkan saat ini dengan teknologi yang canggih pemasaran bisa menembus batas geografi. Keahlian seseorang di daerah terpencil sekalipun dapat dipublikasikan secara nasional dan internasional dengan konsep pemasaran online.

## 2. Metode Kegiatan

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan dalam transfer keilmuan dan meningkatkan sumber daya manusia siswa SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen dijelaskan sebagai berikut :

### a. Identifikasi Masalah Mitra SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen

Mitra adalah salah satu sekolah swasta yang memiliki prestasi yang luar biasa di Provinsi Jawa Timur terlebih di Kabupaten Malang. Perkembangan tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen setiap tahun terus meningkat. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2006, tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan SMK/MAK antara lain bahwa menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya. Berdasarkan diskusi bersama pihak sekolah, penulis berhasil mengidentifikasi masalah mitra yaitu : perlunya pembekalan dan transfer keilmuan tentang konsep *entrepreneur*

muda, *business plan*, pemodalana dana hibah, konsep ergonomi pada desain produk dan pemasaran usaha.

b. Studi Pustaka

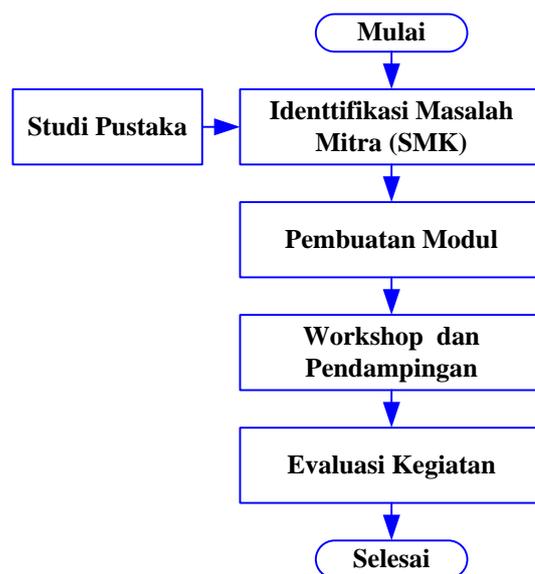
Dalam penyusunan modul untuk materi – materi dalam kegiatan ini memerlukan rujukan dari berbagai buku atau referensi sehingga ada penggabungan antara konsep keilmuan secara teori dan pengalaman tim penulis.

c. Pembuatan Modul

Menyusun beberapa modul yang digunakan untuk bahan panduan siswa SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam workshop dan pendampingan *entrepreneurship*.

d. *Workshop* dan Pendampingan *Entrepreneurship*

Kegiatan *workshop entrepreneur* dilaksanakan di sekolah dengan peserta perwakilan siswa SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen yang telah memiliki keahlian. Sedangkan pendampingan dilakukan selama program ini dijalankan sekitar 4 bulan.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

e. Evaluasi Kegiatan

Tahapan terakhir adalah evaluasi kegiatan khususnya selama proses transfer keilmuan dalam bentuk workshop dan pendampingan *entrepreneur*. Dalam evaluasi ini indikator capaian keberhasilan program dianggap sebagai peningkatan kualitas mutu dan manajemen sumber daya manusia siswa SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

### 3. Pembahasan dan Hasil

#### 3.1. Hasil Kegiatan Berupa Modul

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen telah menghasilkan beberapa modul diantaranya sebagai berikut :

- Modul tentang konsep dan pentingnya *entrepreneurship* sejak usia muda. Isi modul berupa teori dan kisah inspiratif tentang beberapa tokoh wirausahawan yang berangkat dari bengkel/garasi kecil dirumahnya.
- Modul tentang cara penyusunan *business plan* yang baik dan mengajukan dana hibah program pemerintah dan CSR perusahaan.
- Modul tentang lembaga keuangan dan cara mencari modal usaha
- Modul tentang konsep ergonomi pada desain produk
- Modul tentang pemasaran usaha baik berupa produk maupun jasa

### 3.2. Hasil Kegiatan *Workshop* dan Pendampingan *Entrepreneurship*

Kegiatan *Workshop* dan Pendampingan *Entrepreneurship* dilaksanakan oleh beberapa tim dosen dan tim mahasiswa Jurusan Teknik Industri Universitas Brawijaya. Sedangkan pesertanya adalah perwakilan guru dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen yang sudah memiliki usaha/ide usaha. Beberapa dokumentasi kegiatan selama *workshop entrepreneurship* di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen Kabupaten Malang. Pada kegiatan ini digali ide usaha baru/ gagasan baru yang dimiliki siswa yang kemudian di aplikasikan dalam pembuatan proposal *business plan*.



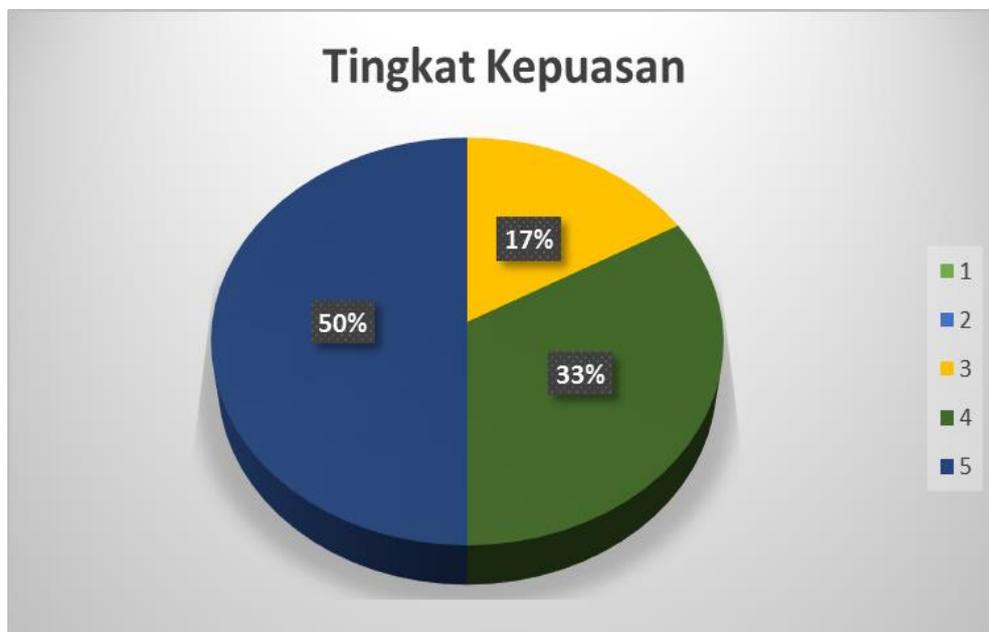
Gambar 2. Dokumentasi Tim Pelaksana *Workshop Entrepreneurship*



Gambar 3. Dokumentasi Peserta *Workshop Entrepreneurship*

### 3.3. Hasil Kuisisioner Mitra

Pertemuan terakhir dalam *Workshop Entrepreneurship*, seluruh peserta di beri kuisisioner tentang tingkat kepuasan dalam mengikuti program ini. Berikut hasil rekapitulasi kuisisioner sebanyak 50 % peserta sangat puas, 33 % peserta puas, 17 % peserta menjawab netral. Sedangkan opsi untuk tidak puas dan tidak puas sekali tidak ada yang menjawab artinya masing - masing memiliki prosentase 0 %.



Gambar 4. Diagram Prosentase Tingkat Kepuasan Siswa

### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka secara umum dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya :

- Peserta siswa SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen telah memiliki beberapa keahlian sehingga perlu ditingkatkan khususnya dalam bentuk proposal/tulisan dalam rangka menyerapkan program pemerintah tentang dana hibah usaha.
- Kompetensi lulusan SMK dibidang *entrepreneurship* diharapkan menjadi solusi permasalahan lapangan pekerjaan saat ini
- Potensi siswa SMK sangat diperlukan untuk mencitakan lapangan usaha baru
- Dengan pendekatan kompetensi dan potensi *entrepreneurship* akan berbanding lurus dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia lulusan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
- Kegiatan transfer keilmuan dari perguruan tinggi kepada masyarakat diharapkan bisa dilaksanakan secara berkesinambungan setiap tahun bahkan bisa menyentuh sekolah terpelosok/pinggiran.

### Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, diantaranya :

- Fakultas Teknik Universitas Brawijaya melalui BPP FT UB telah membantu dana DIPA untuk menjalankan program ini
- Jajaran pimpinan Jurusan Teknik Industri Universitas Brawijaya yang mendukung penuh kegiatan
- Pimpinan dan bapak ibu guru SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang
- Bapak ibu dosen yang ikut terlibat dalam kegiatan, tim mahasiswa dan siswa yang terlibat mensukseskan acara

### Daftar Pustaka

- [1]. PERMEN. 2006. Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [2]. Arifianto, E. Y., 2014, “Peran Social Entrepreneurship Dalam Menumbuhkan Kemandirian Ekonomi Mikro”. Seminar Nasional Teknik Industri BKSTI. Bukittinggi.
- [3]. Arifianto, E. Y., 2017, “Perancangan Produk Patch Tape Hand Dispenser Dengan Pendekatan *Industrial Design*”. *4<sup>th</sup> Annual Conference in Industrial and System Engineering*. Semarang.
- [4]. Stanton, W. 1997. *Fundamental of Marketing*. Tokyo : Mc.Graw-Hill Book.
- [5]. Kotler, P, 2000. *Marketing Management : An Asian Perspective*. Prentice Hall, Edisi Milenium.